

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Sukarahayu

Puskesmas Sukarahayu merupakan salah satu puskesmas di daerah Subang, tepatnya di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Subang Kabupaten Subang. UPTD Puskesmas Sukarahayu merupakan salah satu puskesmas terbaik di Jawa Barat. Terbukti pada tahun 2006 UPTD Puskesmas Sukarahayu menjadi puskesmas berprestasi peringkat ke II di seluruh Jawa Barat. Pada Puskesmas Sukarahayu terdapat beberapa pelayanan kesehatan diantaranya KIA-KB, Kesehatan Gigi dan Mulut, Imunisasi, Kesling, Gizi, Lansia, ruang perawatan dan yang terbaru adalah Klinik Sinar.

Jumlah Karyawan – Karyawati di UPTD Puskesmas Sukarahayu adalah 65 orang yaitu terdiri dari 2 orang dokter umum, 2 petugas kesehatan masyarakat, 20 orang perawat, 2 orang apoteker, 18 orang bidan, 2 orang petugas gizi, 3 petugas kesling, 2 petugas laboratorium, 2 orang kasub, sisanya juru imunisasi, pendaftaran dan administrasi.

1. Geografis

UPTD Puskesmas Sukarahayu merupakan salah satu puskesmas di wilayah Kecamatan Subang.

- a. Luas wilayah 21.407 km².
- b. Topografi UPTD Puskesmas Sukarahayu termasuk pada daerah dataran rendah.
- c. Wilayah administratif meliputi 4 kelurahan yaitu :

- 1) Kelurahan Karanganyar
 - 2) Kelurahan Cigadung
 - 3) Kelurahan Sukamelang
 - 4) Kelurahan Dangdeur
- d. Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukarahayu :
- 1) Utara berbatasan dengan : Puskesmas Gunung Sembung
 - 2) Selatan berbatasan dengan : Puskesmas Cikalapa
 - 3) Barat berbatasan dengan : Puskesmas Rawalele
 - 4) Timur berbatasan dengan : Puskesmas Cibogo
- e. Transportasi semua kelurahan dapat dijangkau dengan kendaraan roda 4 maupun roda 2.

2. Demografi

Penduduk pada wilayah UPTD Puskesmas Sukarahayu pada tahun 2022 berjumlah 67.596 jiwa terdiri dari 33.878 laki – laki dan 33.718 perempuan, sehingga sex ratio sebesar 101 yang artinya rata – rata setiap 100 orang perempuan terdapat 101 laki – laki. *Dependency ratio* (angka ketergantungan penduduk) di Puskesmas Sukarahayu sebesar 45% yaitu setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15 - 45 tahun) 55% orang penduduk non produktif. Komposisi penduduk UPTD Puskesmas Sukarahayu pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- a. Jumlah Penduduk
- | | |
|-----------------------|---------------|
| Kelurahan Karanganyar | : 23.253 Jiwa |
| Kelurahan Cigadung | : 18.994 Jiwa |
| Kelurahan Sukamelang | : 12.371 Jiwa |
| Kelurahan Dangdeur | : 12.978 Jiwa |

Tabel 4.1
Distribusi penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu
Kabupaten Subang Tahun 2022

No	Kelurahan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelurahan Karanganyar	11.743	11.510	23.253
2	Kelurahan Cigadung	9.459	9.535	18.994
3	Kelurahan Sukamelang	6.161	6.210	12.371
4	Kelurahan Dangdeur	6.515	6.463	12.978
	Jumlah	33.878	33.718	67.596

Sumber : Pusdatin, tahun 2022

Dengan luas wilayah 21.407 km² dan jumlah penduduk 67.596 jiwa pada tahun 2022, maka tingkat kepadatan penduduk di Puskesmas Sukarahayu adalah sebesar 3.158 jiwa per/km², dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar di Kelurahan Karanganyar dan terendah di Kelurahan Sukamelang. Kepadatan penduduk sangat erat kaitannya dengan penyebaran penyakit di suatu wilayah, tingginya kasus penyakit infeksi menular adalah dampak dari kepadatan penduduk yang tinggi dan kondisi lingkungan yang buruk.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

a. Kejadian Tuberkulosis Paru

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi Berdasarkan Sampel Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Kejadian TB Paru	Jumlah
Kasus	33
Kontrol	66
Total	99

Berdasarkan tabel menunjukkan jumlah responden yang mengalami tuberkulosis paru pada kelompok kasus dan yang tidak menderita tuberkulosis paru pada kelompok kontrol.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Jenis Kelamin	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
Laki – laki	19	57,6	38	57,6
Perempuan	14	42,4	28	42,4
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki – laki lebih banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

c. Umur

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja
Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Umur	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
15 – 20 tahun	3	9,1	8	12,1
21 – 26 tahun	7	21,2	14	21,2
27 – 32 tahun	2	6,1	6	9,1
33 – 38 tahun	4	12,1	6	9,1
39 – 44 tahun	5	15,2	15	22,7
45 – 50 tahun	12	36,4	17	25,8
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi umur terbanyak yaitu berada pada umur 45 – 50 tahun baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB. Proporsi umur paling sedikit berada pada umur 15-20 tahun pada kelompok TB, sedangkan pada kelompok non TB berada pada rentang umur 27-32 tahun dan 33-38 tahun.

d. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
SD	13	39,4	18	27,3
SMP	8	24,2	20	30,3
SMA	10	30,3	23	34,8
PT	2	6,1	5	7,6
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelompok TB proporsi paling banyak berada pada tingkat pendidikan tamat SD, sedangkan pada kelompok non TB proporsi terbanyak adalah pada

tingkat pendidikan tamat SMA dan paling sedikit berada pada tingkat Pendidikan PT baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

e. Pekerjaan

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Pekerjaan	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
Buruh	12	36,4	19	28,8
IRT	8	24,2	14	21,2
Wiraswasta	7	21,2	16	24,2
Pelajar/Mahasiswa	4	12,1	7	10,6
Swasta	2	6,1	6	9,1
PNS	0	0	2	3,0
Lainnya	0	0	2	3,0
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi pekerjaan terbanyak merupakan buruh baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB. Proporsi pekerjaan paling sedikit pada kelompok TB merupakan swasta, sedangkan pada kelompok non TB berupa PNS dan lainnya.

f. Pendapatan

Tabel 4.7
Statistik deskriptif Berdasarkan Pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
2.26	2.00	1.333	700000	6000000

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata pendapatan responden adalah Rp.2.260.000, sedangkan angka minimum pendapatan yaitu Rp.700.000 dan angka

maximum pendapatan responden yaitu Rp.6.000.000. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata pendapatan responden di bawah UMK yang ditetapkan oleh Kabupaten Subang yaitu Rp.3.273.810.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi Berdasarkan Pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Pendapatan	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
<3.273.810	24	72,7	40	60,6
≥3.273.810	9	27,3	26	39,4
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi pendapatan terbanyak adalah >UMK Rp.3.273.810 baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

C. Analisis Univariat

1. Status Kepemilikan Rumah

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Status Kepemilikan Rumah	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	N	%	N	%
Kontrak	10	30,3	18	27,3
Milik sendiri	23	69,7	48	72,7
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status kepemilikan rumah lebih banyak milik sendiri dibandingkan kontrak baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

2. Pencahayaan

Tabel 4.10
Statistik deskriptif Hasil Pengukuran Pencahayaan Rumah di
Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
84.30	64.00	54.807	9	326

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata pencahayaan rumah responden adalah 84.30 lux. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata pencahayaan rumah responden sudah memenuhi syarat yaitu >60 lux. Angka minimum pencahayaan adalah 9 lux dan untuk angka maximum adalah 326 lux.

Tabel 4.11
Distribusi frekuensi Berdasarkan Pencahayaan Rumah di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Pencahayaan	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
<60 lux	15	45,5	25	37,9
≥60 lux	18	54,5	41	62,1
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi paling banyak pada variabel pencahayaan berada pada angka ≥60 lux yang berarti sudah memenuhi syarat baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

3. Suhu

Tabel 4.12
Statistik deskriptif Hasil Pengukuran Suhu Rumah di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
29.98	29.00	1.552	24	32

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata suhu rumah responden adalah 29.98°C . Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata suhu rumah responden sudah memenuhi syarat yaitu $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$. Angka minimum suhu adalah 24°C dan untuk angka maximum adalah 32°C .

Tabel 4.13
Distribusi frekuensi Berdasarkan Suhu Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Suhu	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
$<18^{\circ}\text{C}$ atau $>30^{\circ}\text{C}$	10	30,3	22	33,3
$18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$	23	69,7	44	66,7
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan proporsi paling banyak pada variabel suhu yaitu berada pada angka $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ yang berarti sudah memenuhi syarat baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

4. Kelembaban

Tabel 4.14
Statistik deskriptif Hasil Pengukuran Kelembaban Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
60.05	59.00	6.895	50	79

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata kelembaban rumah responden adalah $60.05\% \text{ Rh}$. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata kelembaban rumah

responden sudah memenuhi syarat yaitu 40 - 60% Rh. Angka minimum kelembaban adalah 50% Rh dan untuk angka maximum adalah 79% Rh.

Tabel 4.15
Distribusi frekuensi Berdasarkan Kelembaban Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Kelembaban	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
<40% atau >60% Rh	14	42,4	29	43,9
40 – 60 % Rh	19	57,6	37	56,1
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi paling banyak pada variabel kelembaban berada pada angka 40 – 60% Rh yang berarti sudah memenuhi syarat baik pada kelompok TB maupun kelompok non TB.

5. Kepadatan Hunian

Tabel 4.16
Distribusi frekuensi Berdasarkan Jumlah Penghuni Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
4.02	4.00	1.443	2	9

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata jumlah penghuni rumah responden adalah 4 orang penduduk, dengan jumlah paling sedikit adalah 2 orang dan terbanyak 9 orang. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata jumlah penghuni rumah responden belum memenuhi syarat yaitu >2 orang anggota di dalam kamar tidur .

Tabel 4.17
Distribusi frekuensi Berdasarkan Kepadatan Hunian Rumah di
Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun
2023

Kepadatan Hunian	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
>2/8m ²	18	54,5	13	19,7
2/8m ²	15	45,5	53	80,3
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi paling banyak pada variabel kepadatan hunian kelompok TB yaitu >2 anggota keluarga dalam luas 8m² yang berarti tidak memenuhi syarat, sedangkan pada kelompok non TB proporsi paling banyak yaitu 2 anggota keluarga dalam luas 8m² yang berarti sudah memenuhi syarat.

6. Luas Ventilasi

Tabel 4.18
Distribusi frekuensi Responden Membuka Jendela dan Ventilasi
Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten
Subang Tahun 2023

Kegiatan Membuka Jendela & Ventilasi	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
Dibuka	9	27.3	54	81.8
Ditutup	24	72.7	12	18.2
Total	33	100	66	100

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara serta observasi, rata – rata responden kelompok TB jarang membuka jendela dan ventilasi setiap pagi sedangkan pada kelompok non TB responden sering membuka jendela dan ventilasi setiap pagi.

Tabel 4.19
Statistik deskriptif Hasil Pengukuran Luas Ventilasi Rumah di
Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang
Tahun 2023

Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
13.69	12.00	5.758	7	31

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil pengukuran, rata – rata luas ventilasi rumah responden adalah 13.69%. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata – rata luas ventilasi rumah responden sudah memenuhi syarat yaitu $>10\%$. Angka minimum luas ventilasi adalah 7% dan untuk angka maximum adalah 31%.

Tabel 4.20
Distribusi frekuensi Berdasarkan Luas Ventilasi Rumah di
Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun
2023

Luas Ventilasi	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
$<10\%$	20	60,6	17	25,8
$\geq 10\%$	13	39,4	49	74,2
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi paling banyak pada variabel luas ventilasi pada kelompok TB yaitu berada pa luas $<10\%$ yang berarti tidak memenuhi syarat, sedangkan proporsi paling banyak pada kelompok non TB yaitu pada luas $\geq 10\%$ yang berarti sudah memenuhi syarat.

7. Jenis Dinding

Tabel 4.21
Distribusi frekuensi Berdasarkan Jenis Dinding Rumah di
Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang
Tahun 2023

Jenis Dinding	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
Batu bata	11	33,3	16	24,2
Tembok dan cat	19	57,6	47	71,2
Bambu	3	9,1	3	4,5
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi jenis dinding paling banyak baik pada kelompok TB maupun non TB adalah tembok dan cat yang berarti sudah memenuhi syarat.

8. Jenis Lantai

Tabel 4.22
Distribusi frekuensi Berdasarkan Jenis Lantai Rumah di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Jenis Lantai	Kejadian TB Paru			
	TB		non TB	
	n	%	n	%
Keramik	19	57,6	47	71,2
Semen	10	30,3	12	18,2
Lantai tanah	4	12,1	7	10,6
Total	33	100	66	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi jenis lantai paling banyak baik pada kelompok TB maupun non TB adalah keramik yang berarti sudah memenuhi syarat.

D. Analisis Bivariat

1. Hubungan Kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis paru

Tabel 4.23
Hubungan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Kepadatan Hunian	Kejadian TB Paru				<i>P - value</i>	OR (95% CI)
	TB		non TB			
	n	%	n	%		
>2/8m ²	18	54,5	13	19,7	0,001	4,892
2/8m ²	15	45,5	53	80,3		(1,959 –
Total	33	100	66	100		12,217)

Proporsi Responden yang mempunyai kepadatan hunian >2 anggota keluarga pada luas 8m² lebih banyak pada penderita TB Paru dibandingkan yang memenuhi syarat.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,001 (kurang dari $\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara kepadatan hunian rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu , dan berdasarkan nilai OR dapat diketahui bahwa responden dengan kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat rumah sehat memiliki risiko 4,892 kali terhadap kejadian tuberkulosis paru.

2. Hubungan Luas ventilasi rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru

Tabel 4.24**Hubungan Luas Ventilasi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023**

Luas Ventilasi	Kejadian TB Paru				<i>P - value</i>	OR (95% CI)
	TB		non TB			
	n	%	n	%		
<10%	20	60,6	17	25,8	0,002	4,434 (1,821 – 10,797)
≥10%	13	39,4	49	74,2		
Total	33	100	66	100		

Proporsi Responden yang mempunyai luas ventilasi $\geq 10\%$ dari luas lantai lebih banyak pada penderita TB Paru dibandingkan yang memenuhi syarat.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,002 (kurang dari $\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara luas ventilasi rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang, dan berdasarkan nilai OR dapat diketahui bahwa responden dengan luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat rumah sehat memiliki risiko 4,434 kali terhadap kejadian tuberkulosis paru.

3. Hubungan Jenis dinding rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru

Tabel 4.25**Hubungan Jenis Dinding Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023**

Jenis Dinding	Kejadian TB Paru				<i>P - value</i>
	TB		non TB		
	n	%	n	%	
Tidak kedap air	14	42,4	19	28,8	0,258
Kedap air	19	57,6	47	71,2	
Total	33	100	66	100	

Proporsi Responden yang mempunyai jenis dinding yang kedap air lebih banyak pada penderita TB Paru dibandingkan yang tidak memenuhi syarat.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,258 (lebih dari $\alpha = 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara jenis dinding rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang.

4. Hubungan Jenis Lantai terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

Tabel 4.26
Hubungan Jenis Lantai Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang Tahun 2023

Jenis Lantai	Kejadian TB Paru				<i>P - value</i>
	TB		non TB		
	n	%	n	%	
Tidak kedap air	12	36,4	16	24,2	0,305
Kedap air	21	63,6	50	75,8	
Total	33	100	66	100	

Proporsi Responden yang mempunyai jenis lantai yang kedap air lebih banyak pada penderita TB Paru dibandingkan yang tidak memenuhi syarat.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,305 (lebih dari $\alpha = 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara jenis dinding rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang.